

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1. Jenis dan Metode penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat lapangan dengan model yang digunakan korelasional. Kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik. Sedangkan penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain (Azwar, 2001: 5).

#### **4.2. Definisi Konseptual dan Operasional.**

##### 4.2.1. Definisi Konseptual

Yaitu menjelaskan konsep dengan kata-kata atau istilah lain atau sinonimnya yang dianggap sudah dipahami oleh pembaca. Definisi seperti ini tampak seperti definisi yang tercantum dalam kamus, sehingga ada orang yang menyebutnya dengan definisi kamus. (Sarlito, 1998: 29).

##### a. Bimbingan Dzikir “*Iklil*”

Bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan masalah. Bimbingan bertujuan membantu seseorang agar bertambah kemampuan bertanggung jawab atas dirinya. (Dewa Ketut Sukardi, 1983: 65)

Sedang Menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia, dzikir adalah ingat kepada Allah dengan menghayati kehadiran-Nya, kemahasucian-Nya kemahaterpuji-Nya dan kemaha besaran-Nya. Dzikir merupakan sikap batin yang bisa diungkapkan melalui ucapan tahlil (*La Ilaha Illa Allah*, artinya tidak ada Tuhan selain Allah), tasbih (*Subhana Allah*, artinya maha suci Allah) tahmid (*Al-Hamdulillah*, artinya segala puji bagi Allah), dan takbir (*Allahu Akbar*, artinya Allah Maha Besar). (Setiawan, 1996: 436) Sedangkan “*Iklil*” adalah sebuah nama dzikir yang diberikan oleh jamaah al-khidmah untuk mengekspresikan kebutuhan rohani mereka, karena kata “*Iklil*” mempunyai arti makanan

Jadi bimbingan dzikir “*Iklil*” adalah kegiatan bimbingan yang diperoleh dari KH Asrori (alm) dari Pondok pesantren Kedinding Surabaya, dengan tahapan amalan dzikir yang dimulai dari hadzarah, berjanji, pembacaan yasiin dan do’a-do’a yang bersal dari KH Asrori (alm).

b. Agresivitas

Agresivitas adalah kecenderungan berperilaku, baik yang ditujukan pada makhluk hidup maupun benda mati dengan maksud melukai, menyakiti, mencelakan ataupun merusak yang menimbulkan kerugian secara fisik atau psikologis pada seseorang yang tidak ingin dirugikan ataupun mengakibatkan kerusakan pada benda. (Baidi, 2008 : 18).

Jadi, Agresivitas warga nelayan adalah perilaku yang timbul karena kebiasaan kehidupan laut yang penuh dengan kehidupan yang keras.

#### 4.2.2. Definisi Operasional

Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud. Definisi inilah yang diperlukan dalam penelitian karena definisi ini menghubungkan konsep atau konstruk yang diteliti dengan gejala empirik. (Sarlito, 1998: 29)

##### a. Pelaksanaan Bimbingan Dzikir “*Iklil*”

Kegiatan bimbingan Dzikir “*Iklil*” dilakukan oleh warga nelayan kecamatan Bonang, setiap seminggu sekali pada malam jum’at dan pada waktu tertentu ke pondok pesantren Kedinding Surabaya. Dzikir “*Iklil*” berisi *asmaul husna*, membaca surat al-Fateha yang dikirimkan kepada orang-orang pilihan Allah SWT, tahlil, tausiyah yang dilakukan oleh ulama’/kyai jama’ah Khidmah dan tausiyah juga amalan yang yang didapat dari KH Asrori dari Pondok pesantren kedinding Surabaya.

##### b. Agresivitas warga nelayan

Agresivitas dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku penuh dengan emosional dan keras seperti berbicara kasar, kekerasan fisik, mabuk-mabukan, keras kepala.

### 4.3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel pengaruh/bebas (*independent*) dan variabel terpengaruh/terikat (*dependent*).

Sebagai variabel pengaruh (*independent*) adalah pelaksanaan dzikir “*Iklil*” dengan indikator sebagai berikut::

- a. Intensitas Mengikuti bimbingan dzikir “*Iklil*”
- b. Sikap dalam mengikuti bimbingan dzikir “*Iklil*”
- c. Pemahaman terhadap kegiatan dzikir “*Iklil*” yang dilakukan

Sebagai variabel Dependen didasarkan pada pendapat Buss dan perry (1992). meliputi sebagai berikut :

- a. Agresivitas fisik
- b. Agresivitas verbal
- c. Kemarahan
- d. Permusuhan

### 4.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, metode yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data antara lain:

#### 4.4.1. Metode *Observasi* (Pengamatan)

Metode observasi yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. (Hadi, 2000: 42)

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu kegiatan dzikir “*Iklil*” di Jama’ah Al-Khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

#### 4.4.2. Metode *Questionnaire* (Angket)

Metode *Questionnaire* merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapat respon. (Hadjar, 1996: 181). Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data variabel x tentang pelaksanaan Dzikir *Iklil* dan variabel y tentang perilaku agresivitas.

#### Kisi-kisi angket pelaksanaan bimbingan dzikir *Iklil*”

No	Indikator	No Item Favorable	No Item Unfavorable	Jumlah Item
1	Intensitas Mengikuti dzikir “ <i>Iklil</i> ”	1,4,8,12,14,15,16,17,19	2,3,5,6,7,9,10,11,13,18,20	20
2	Sikap dalam mengikuti dzikir <i>Iklil</i>	23,25,27,29,31,32,33, 35,36,38	21,22,24,26,28,30,34, 37,39, 40	20
3	Pemahaman terhadap kegiatan dzikir “ <i>Iklil</i> ” yang	42,44,45,48, 49, 52,53,54,55, 58	41,43,46,47,50,51,56,57,59,60	20

	dilakukan			
	JUMLAH	30	30	30

Kisi-kisi angket perilaku agresivitas

No	Indikator	No Item Favorable	No Item Unfavorable	Jumlah Item
1	Agresivitas fisik	1, 3,5,6,7,9,10, 18	2, 12,14,15,16,17,20	20
2	Agresivitas verbal	23,22,24, 34,35,37,38,39	21,25,27,32,33,36,40	20
3	Kemarahan	42,43,46,47,50,51,56,57,	41,44,45,48, 49, 52,53	20
4	Permusuhan	11,13, 19, 26,28,30, 59,58	4,8, ,29,31, 54,55, 60	
	JUMLAH	30	30	60

#### 4.4.3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian dengan memperhatikan objek dalam memperoleh sumber dengan tulisan, tempat dan berkas atau orang (*people*). (Arikunto, 1997: 131). Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tertulis tentang jumlah warga nelayan di Jama'ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Jama'ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

## 4.5. Populasi dan Sampel

### 4.5.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. (Arikunto, 2002: 108) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini warga nelayan di Jama'ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Jumlah warga di tiga desa yaitu Desa margolinduk, Desa Purworejo dan Desa Moro Demak kurang lebih 21 Ribu orang, sedang yang mengikuti kegiatan dzikir *iklil* 193 orang

### 4.5.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan pada teori penentuan sampel Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasi yang menjadi obyek penelitian kurang atau sama dengan 100 (seratus) orang, maka seluruh populasi harus menjadi sampel. Dan jika jumlah populasi lebih dari 100 (seratus) orang maka sampel dapat diambil dari sebagiannya dengan batas ukuran antara 10%-25% ataupun lebih.(Arikunto, 1992: 117).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh warga nelayan di Jama'ah Al-Khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Dalam penelitian ini jumlah populasinya sekitar 193 orang berdasarkan data yang diperoleh dari pengurus jama'ah Al-khidmah Sehingga sampel yang diambil 25% dari 193 yaitu 48 Orang. Teknik

sampel yang penulis gunakan adalah teknik pengambilannya dilakukan secara acak (*random*).

#### **4.6. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang digunakan adalah penelitian data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. (Singarimbun, 1989: 263).

Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini menganalisis data ini meliputi tiga tahap:

##### **4.6.1. Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan hubungan antara pelaksanaan dzikir “*Iklil*” dengan tingkat agresivitas warga nelayan di Jama’ah Al-Khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Dianalisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil dalam merubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

Dalam analisis ini data dari masing-masing variabel akan ditentukan:

##### **1) Uji Validitas soal**

Sebelum angket di gunakan untuk menggali data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas item, adapun uji coba



dilakukan terhadap warga nelayan di Jama'ah Al-Khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak .

## 2) Penskoran

Pengukuran skala menggunakan empat alternatif jawaban “sangat sesuai”, “sesuai”, “tidak sesuai”, “sangat tidak sesuai”. Skor jawaban mempunyai nilai 1 sampai 4. Nilai yang diberikan pada masing-masing jawaban adalah sebagai berikut. Untuk item *favorable* “sangat sesuai (SS)” memperoleh nilai 4, “sesuai (S)” memperoleh nilai 3, “tidak sesuai (TS)” memperoleh nilai 2, dan “sangat tidak sesuai (STS)” memperoleh nilai 1.

Sedang untuk jawaban item *unfavorable* “(SS)” memperoleh nilai 1, “(S)” memperoleh nilai 2, “(TS) memperoleh nilai 3, “(TST)” memperoleh nilai 4.

## 3) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

$$P = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

P = Panjang interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

Menentukan tabel frekuensi

Mencari nilai rata-rata (mean) dari variabel (X) dan (Y)

$$\text{Untuk variabel (X), } M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Untuk variabel (Y), } M_y = \frac{\sum Y}{N} \text{ (Singarimbun, 1989: 292).}$$

#### 4.6.2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini peneliti menggunakan statistik analisis *product moment*. Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah:

Mencari korelasi antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \text{ (Hadi, 2001: 4).}$$

diketahui bahwa :

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \text{ dan } \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Uji signifikansi korelasi melalui uji tabel t :

$$t = \frac{\Gamma_{xy}\sqrt{N-2}}{\sqrt{(1-\Gamma^2)}}$$

#### 4.6.3. Analisis Lanjut

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan  $r_{xy}$  yang telah diketahui  $r_{tabel}$  (5% atau 1%) dengan kemungkinan :

- 1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  5% atau 1% maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima).
- 2) Jika  $r_{xy} < r_{xy}$  5% atau 1% maka hasilnya non-signifikan (hipotesis tidak diterima).